

## “ON THE SPOT” PSN SERENTAK DI 5 (LIMA) KECAMATAN DENGAN JUMLAH PENDERITA DBD TERTINGGI DI KABUPATEN BANYUMAS KAMIS, 23 MEI 2024



### PSN Serentak di 5 Kecamatan dengan Jumlah Penderita DBD Tertinggi di Kab. Banyumas Tahun 2024



**DINKES BMS  
Kamis, 23052024**

**PURWOKERTO.-** Sesuai dengan arahan Bapak Pj. Bupati Banyumas pada Hari Selasa, tanggal 21 Mei 2024, dan ditindaklanjuti dengan Surat Perintah Sekretaris Daerah Tanggal : 22 Mei 2024 Nomor : AS/XXX/400.7.9/V/2024 bahwa dalam rangka meningkatkan upaya pencegahan dan pengendalian penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kabupaten Banyumas, perlu dilakukan PSN Serentak di seluruh wilayah kecamatan, desa/kelurahan, RT dan RW dan PSN di Institusi perkantoran, didahului dengan pelaksanaan PSN Serentak di 5 (Lima) Kecamatan dengan Penderita DBD Tertinggi di Kabupaten Banyumas.

Saat ini di Kabupaten Banyumas sedang terjadi peningkatan jumlah penderita DBD yang sampai dengan tanggal 16 Mei 2024 sebanyak 588 penderita DBD yang tersebar di beberapa kecamatan dengan jumlah kematian disebabkan DBD sebanyak 9 orang atau Case Fatality Rate (CFR) sebesar 1,53 % dan Incidence Rate (IR) sebesar 31 per 100.000 penduduk. Ada lima kecamatan dengan jumlah penderita DBD tertinggi di Kabupaten Banyumas yaitu sebagai berikut :

1. Kecamatan Kembaran dengan jumlah kasus DBD sebanyak 49 kasus
2. Kecamatan Patikraja dengan jumlah kasus DBD sebanyak 45 kasus
3. Kecamatan Purwokerto Selatan dengan jumlah kasus DBD sebanyak 42 kasus
4. Kecamatan Karanglewas dengan jumlah kasus DBD sebanyak 42 kasus
5. Kecamatan Kedungbanteng dengan jumlah penderita DBD sebanyak 41 penderita

Untuk itu Pj Bupati Banyumas memerintahkan jajarannya agar menggalakan PSN Serentak di wilayah kecamatan dengan jumlah penderita tertinggi. Tujuan dilaksanakannya PSN Serentak adalah untuk membina peran serta warga masyarakat dalam pemberantasan penyakit DBD, terutama dalam memberantas jentik nyamuk penularnya, sehingga penularan penyakit DBD dapat dicegah.

Sebaiknya PSN Serentak melibatkan semua komponen masyarakat yang ada di wilayah terjangkit DBD seperti Unsur Pemerintah, Organisasi Masyarakat dan Para Kader, namun yang terjadi masyarakat hanya sebagai penonton.

**HASIL PSN SERENTAK PADA LIMA KECAMATAN DENGAN JUMLAH PENDERITA TERTINGGI DI KABUPATEN BANYUMAS  
 KAMIS, 23 MEI 2024**

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDERITA DBD	DESA/KELURAHAN LOKUS PSN	HASIL PSN SERENTAK			RESIKO PENULARAN
				JUMLAH RUMAH DIPERIKSA	RUMAH ADA JENTIK	ABJ %	
1	KEMBARAN	49	PURWODADI	90	12	86,67	TINGGI
2	PATIKRAJA	45	KEDUNGRANDU	125	14	88,80	TINGGI
3	PURWOKERTO SELATAN	42	7 KELURAHAN	14527	509	96,50	SEDANG
4	KARANGLEWAS	42	KARANGLEWAS KIDUL	1177	25	97,88	SEDANG
5	KEDUNGBANTENG	41	KENITEN	1273	100	92,14	TINGGI

Adapun hasil Pelaksanaan PSN Serentak di 5 (Lima) Kecamatan dengan jumlah penderita tertinggi, hasilnya sebagai berikut :

**I. Kecamatan Kembaran dipusatkan di Desa Purwodadi dengan hasil sebagai berikut :**

1. RT 1 RW 1 jumlah rumah yang diperiksa sebanyak 10 rumah, rumah ditemukan jentik sebanyak 1 rumah, sehingga ABJ (Angka Bebas Jentik) sebesar = 90%.
2. RT 2 RW 1 jumlah rumah yang diperiksa sebanyak 10 rumah, rumah ditemukan jentik sebanyak 2 rumah, sehingga ABJ (Angka Bebas Jentik) sebesar = 80%.
3. RT 3 RW 1 jumlah rumah yang diperiksa sebanyak 12 rumah, rumah ditemukan jentik sebanyak 2 rumah, sehingga ABJ (Angka Bebas Jentik) sebesar = 83,3%.
4. RT 4 RW 1 jumlah rumah yang diperiksa sebanyak 11 rumah, rumah ditemukan jentik sebanyak 3 rumah, sehingga ABJ (Angka Bebas Jentik) sebesar = 72,72%.
5. RT 5 RW 1 jumlah rumah yang diperiksa sebanyak 12 rumah, rumah ditemukan jentik sebanyak 2 rumah, sehingga ABJ (Angka Bebas Jentik) sebesar = 83,3 %.
6. RT 1 RW 2 jumlah rumah yang diperiksa sebanyak 14 rumah, rumah ditemukan jentik sebanyak 1 rumah, sehingga ABJ (Angka Bebas Jentik) sebesar = 92,85%.
7. RT 2 RW 2 jumlah rumah yang diperiksa sebanyak 11 rumah, rumah ditemukan jentik sebanyak 1 rumah, sehingga ABJ (Angka Bebas Jentik) sebesar = 90,9%.
8. RT 1 RW 2 jumlah rumah yang diperiksa sebanyak 10 rumah, rumah ditemukan jentik sebanyak 0 rumah, sehingga ABJ (Angka Bebas Jentik) sebesar = 100%.

**Total rumah di periksa sebanyak 90 rumah, rumah ditemukan jentik sebanyak 12 rumah, sehingga ABJ sebesar = 86, 67%**

**II. Kecamatan Patikraja dipusatkan di Desa Kedungrandu dengan hasil sebagai berikut :**

1. RT RW 7 jumlah rumah yang diperiksa sebanyak 20 rumah, rumah ditemukan jentik sebanyak 0 rumah, sehingga ABJ (Angka Bebas Jentik) sebesar = 100%.

2. RT RW 2 jumlah rumah yang diperiksa sebanyak 65 rumah, rumah ditemukan jentik sebanyak 8 rumah, sehingga ABJ (Angka Bebas Jentik) sebesar = 87,69%.
3. RT RW 3 jumlah rumah yang diperiksa sebanyak 40 rumah, rumah ditemukan jentik sebanyak 6 rumah, sehingga ABJ (Angka Bebas Jentik) sebesar = 85,00%.

**Total rumah di periksa sebanyak 125 rumah, rumah ditemukan jentik sebanyak 14 rumah, sehingga ABJ sebesar = 88,80 %**

### **III. Kecamatan Purwokerto Selatan dipusatkan di seluruh kelurahan dengan hasil sebagai berikut :**

1. Kelurahan Purwokerto Kidul jumlah rumah yang diperiksa sebanyak 859 rumah, rumah ditemukan jentik sebanyak 39 rumah, sehingga ABJ (Angka Bebas Jentik) sebesar = 95,46%.
2. Kelurahan Purwokerto Kulon jumlah rumah yang diperiksa sebanyak 788 rumah, rumah ditemukan jentik sebanyak 30 rumah, sehingga ABJ (Angka Bebas Jentik) sebesar = 96,19%.
3. Kelurahan Berkoh jumlah rumah yang diperiksa sebanyak 1715 rumah, rumah ditemukan jentik sebanyak 51 rumah, sehingga ABJ (Angka Bebas Jentik) sebesar = 97,03%.
4. Kelurahan Tanjung jumlah rumah yang diperiksa sebanyak 1116 rumah, rumah ditemukan jentik sebanyak 104 rumah, sehingga ABJ (Angka Bebas Jentik) sebesar = 90,68%.
5. Kelurahan Karanglesem jumlah rumah yang diperiksa sebanyak 2277 rumah, rumah ditemukan jentik sebanyak 91 rumah, sehingga ABJ (Angka Bebas Jentik) sebesar = 96%.
6. Kelurahan Karangpucung jumlah rumah yang diperiksa sebanyak 3356 rumah, rumah ditemukan jentik sebanyak 61 rumah, sehingga ABJ (Angka Bebas Jentik) sebesar = 98,18%.
7. Kelurahan Teluk jumlah rumah yang diperiksa sebanyak 4416 rumah, rumah ditemukan jentik sebanyak 133 rumah, sehingga ABJ (Angka Bebas Jentik) sebesar = 96,99%.

**Total rumah di periksa sebanyak 14.527 rumah, rumah ditemukan jentik sebanyak 509 rumah, sehingga ABJ sebesar = 96,50 %**

### **IV. Kecamatan Karanglewas dipusatkan di Desa Karanglewas Kidul dengan hasil sebagai berikut :**

1. RT RW 1 jumlah rumah yang diperiksa sebanyak 171 rumah, rumah ditemukan jentik sebanyak 5 rumah, sehingga ABJ (Angka Bebas Jentik) sebesar = 97%.
2. RT RW 2 jumlah rumah yang diperiksa sebanyak 190 rumah, rumah ditemukan jentik sebanyak 2 rumah, sehingga ABJ (Angka Bebas Jentik) sebesar = 98%.
3. RT RW 3 jumlah rumah yang diperiksa sebanyak 163 rumah, rumah ditemukan jentik sebanyak 2 rumah, sehingga ABJ (Angka Bebas Jentik) sebesar = 98%.
4. RT RW 4 jumlah rumah yang diperiksa sebanyak 118 rumah, rumah ditemukan jentik sebanyak 11 rumah, sehingga ABJ (Angka Bebas Jentik) sebesar = 98%.
5. RT RW 5 jumlah rumah yang diperiksa sebanyak 278 rumah, rumah ditemukan jentik sebanyak 2 rumah, sehingga ABJ (Angka Bebas Jentik) sebesar = 99%.
6. RT RW 6 jumlah rumah yang diperiksa sebanyak 187 rumah, rumah ditemukan jentik sebanyak 3 rumah, sehingga ABJ (Angka Bebas Jentik) sebesar = 98%.

**Total rumah di periksa sebanyak 1177 rumah, rumah ditemukan jentik sebanyak 25 rumah, sehingga ABJ sebesar = 97,88 %**

**V. Kecamatan Kedungbanteng dipusatkan di Desa Keniten dengan hasil sebagai berikut :**

1. RT RW 001 jumlah rumah yang diperiksa sebanyak 237 rumah, rumah ditemukan jentik sebanyak 15 rumah, sehingga ABJ (Angka Bebas Jentik) sebesar = 93,67%.
2. RT RW 002 jumlah rumah yang diperiksa sebanyak 174 rumah, rumah ditemukan jentik sebanyak 13 rumah, sehingga ABJ (Angka Bebas Jentik) sebesar = 92,53%.
3. RT RW 003 jumlah rumah yang diperiksa sebanyak 249 rumah, rumah ditemukan jentik sebanyak 36 rumah, sehingga ABJ (Angka Bebas Jentik) sebesar = 85,54%.
4. RT RW 004 jumlah rumah yang diperiksa sebanyak 259 rumah, rumah ditemukan jentik sebanyak 9 rumah, sehingga ABJ (Angka Bebas Jentik) sebesar = 96,52%.

5. RT RW 005 jumlah rumah yang diperiksa sebanyak 175 rumah, rumah ditemukan jentik sebanyak 10 rumah, sehingga ABJ (Angka Bebas Jentik) sebesar = 94,29 %.

6. RT RW 006 jumlah rumah yang diperiksa sebanyak 179 rumah, rumah ditemukan jentik sebanyak 17 rumah, sehingga ABJ (Angka Bebas Jentik) sebesar = 90,50%.

**Total rumah di periksa sebanyak 1273 rumah, rumah ditemukan jentik sebanyak 100 rumah, sehingga ABJ sebesar = 92,14 %**

**Kesimpulan dari pelaksanaan PSN Serentak di Lima Kecamatan di Kabupaten Banyumas pada hari Kamis, tanggal 23 Mei 2024 adalah sebagai berikut :**

- 1. Kecamatan Kembaran dengan jumlah kasus DBD sebanyak 49 kasus dengan Total rumah di periksa sebanyak 90 rumah, rumah ditemukan jentik sebanyak 12 rumah, sehingga ABJ sebesar = 86,67%.**
- 2. Kecamatan Patikraja dengan jumlah kasus DBD sebanyak 45 kasus dengan Total rumah di periksa sebanyak 125 rumah, rumah ditemukan jentik sebanyak 14 rumah, sehingga ABJ sebesar = 88,80 %**
- 3. Kecamatan Purwokerto Selatan dengan jumlah kasus DBD sebanyak 42 kasus, dengan Total rumah di periksa sebanyak 14.527 rumah, rumah ditemukan jentik sebanyak 509 rumah, sehingga ABJ sebesar = 96,50 %.**
- 4. Kecamatan Karanglewas dengan jumlah kasus DBD sebanyak 42 kasus dengan Total rumah di periksa sebanyak 1177 rumah, rumah ditemukan jentik sebanyak 25 rumah, sehingga ABJ sebesar = 97,88 %.**
- 5. Kecamatan Kedungbanteng dengan jumlah penderita DBD sebanyak 41 penderita dengan Total rumah di periksa sebanyak 1273 rumah, rumah ditemukan jentik sebanyak 100 rumah, sehingga ABJ sebesar = 92,14 %**

**Jumlah Rumah Yang diperiksa sebanyak 17.192 rumah, rumah yang ditemukan jentik sebanyak 660 rumah, dengan hasil Angka Bebas Jentik (ABJ) = 96,16 %, berarti lebih dari 95% sehingga berisiko sedang tertular penyakit DBD.**

Saran agar kegiatan PSN efektif dan efisien, mengingat masyarakat belum sepenuhnya menyadari akan hal tersebut, maka diperlukan kegiatan PSN melalui Gerakan Serentak (GERTAK) PSN. PSN perlu ditingkatkan kualitas dan kuantitas, antara lain : 1 rumah 1 jumantik, dan juga jumantik anak sekolah. Yang menjadi masalah sekarang, masyarakat masih kurang menyadari pentingnya PSN, bahkan terkesan cuek dan merasa bahwa PSN adalah tanggungjawab Pemerintah, bukan tanggungjawab- nya.

Demikian laporan PSN Serentak di lima kecamatan di Kabupaten Banyumas, semoga kegiatan PSN dapat dilaksanakan terus menerus dan berkesinambungan minimal seminggu sekali dan dapat menginspirasi desa- desa lainnya (GS230524).

